BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dalam kegiatan praktek kerja lapangan kali ini adalah:

1. PT. Wonojati wijoyo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri perkayuan. Bahan baku utama yang digunakan dalam berproduksi adalah kayu yang diperoleh dari perhutani yang sudah menjalin kerjasama dengan perusahaan dan juga dari pelelangan kayu di Surabaya. Tetapi perusahaan juga sering mengalami kesulitan dengan keterbatasan bahan baku kayu jati yang mana jumlahnya semakin sedikit di indonesia terutama yang disediakan oleh Perhutani Bogor, Ngawi, Cepu dan sebagainya.
2. Sistem produksi di PT. Wonojati wijoyo adalah menggunakan sistem *Assembly to Order (ATO)* yang mana dilakukan secara terus menerus tanpa adanya suatu pemberhentian atau kemasan masuk didalam gudang (*storage*) dan disimpan dalam kurun waktu yang telah ditentukan..
3. Pengendalian persediaan dibutuhkan untuk menentukan tingkat persediaan agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan. Metode *Min Max* adalah salah satu metode dalam mengendalikan dan merencanakan persediaan. Metode *Min Max* terdiri atas beberapa perhitungan seperti Perhitungan *safety stock*, bertujuan untuk menentukan kuantitas *safety stock* yang harus ada dalam setiap periode. Perhitungan *minimum inventory*, bertujuan untuk menentukan kuantitas inventori minimum yang harus ada pada penyimpnaan sebagai acuan pemesanan kembali. Perhitungan *maksimum inventory*, bertujuan untuk menentukan kuantitas maksimum *inventory* yang dapat disimpan sehingga tidak terjadi *overstock*. Perhitungan quantity pemesanan, bertujuan untuk menentukan kuantitas pemesanan ideal setiap periode pemesanan. Dengan diketahuinya hal tersebut, dapat meminimalkan kerugian yang terjadi akibat *overstock* atau *out of stock* bahan baku.

6.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan yang mengarah pada perbaikan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan bisa menggunakan metode *min-max* untuk membantu mengendalikan persediaan bahan baku.
2. Sebaiknya perusahaan perlu adanya perbaikan pada bagian struktur organisasi K3 dan memberikan pelatihan pada karyawan agar mencapai angka kecelakaan yang nihil.